

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada umumnya pendekatan dibagi menjadi dua yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan yang disajikan berupa pertanyaan, sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang diukur dengan angka. Menggunakan latar belakang alami dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi secara kualitatif dengan melibatkan metode yang ada.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif. Penelitian yang menekankan pemahaman tentang masalah sosial berdasarkan kondisi realita atau setting alamiah yang komprehensif, kompleks, dan detail dikenal dengan penelitian kualitatif.<sup>56</sup> Jenis penelitian kualitatif semacam ini biasanya memiliki sifat deskriptif dan menggunakan analisis. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bagian dalam situasi atau peristiwa yang sedang diteliti. Pada umumnya penelitian kualitatif menggunakan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan sebagian besar datanya.

Peneliti berperan sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif dan sangat penting untuk proses pengumpulan data. Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen manusia, memilih informasi sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV. Jejak, 2018). Hlm. 9

<sup>57</sup> *Ibid*, Hlm. 76

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian secara umum berada di wilayah Desa Mlilir. Secara khusus penelitian ini dilakukan di Desa Mlilir Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan dekat dengan rumah dan mudah dijangkau oleh peneliti. Di Desa Mlilir inilah tempat penelitian dilakukan untuk memperoleh data dan informan yang diperlukan.

## **C. Data dan Sumber Data**

Pada umumnya dalam sebuah penelitian ada dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah informasi yang telah diungkapkan secara verbal dan dapat dikumpulkan melalui wawancara. Berikut adalah deskripsi data dan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1) Data Primer

Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan dari sumber aslinya, seperti manusia atau individu. Informasi ini dapat disajikan sebagai tanggapan kuesioner atau temuan wawancara. Semua data yang diperoleh adalah data mentah yang akan diproses untuk tujuan tertentu sesuai kebutuhan penelitian.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber kedua, baik berupa orang atau catatan, seperti buku, laporan, buletin, atau majalah, yang bersifat dokumentasi.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Bagja Waluya. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. (Bandung: PT. Grafindo Media Pratama, 2007). Hlm. 79

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Observasi

Istilah observasi berasal dari kata "pengamatan" berarti "melihat dan memperhatikan." Berdasarkan realitas kejadian empirik, observasi merupakan kegiatan yang menggunakan seluruh indra, meliputi pendengaran, penglihatan, rasa, raba, dan rasa.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi *single parent* oleh masyarakat umum di Desa Mlilir, Kecamatan Berbek, dan Kabupaten Nganjuk, penelitian ini menggunakan metode observasi, yaitu melibatkan informan yang berkunjung untuk mengamati fenomena secara langsung. Observasi memungkinkan melihat dan mengamati sendiri perilaku dan kejadian sebagaimana kejadian faktual.

### 2) Wawancara

Wawancara dalam istilah sederhana adalah suatu proses atau peristiwa yang melibatkan komunikasi langsung antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Cara lain untuk menggambarkannya adalah sebagai dialog tatap muka antara pewawancara dan narasumber dimana pewawancara langsung menanyakan kepada narasumber tentang obyek penelitian yang telah ditentukan. Subjek dalam penelitian ini adalah *single parent*, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa *single parent* untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi wawancara adalah sebagai berikut:

- a) Pewawancara
- b) Sumber Informasi

c) Materi Pertanyaan

Rich mengklasifikasikan tujuan wawancara menjadi 5 hal, yaitu:

- 1) *Fact finding interviews*, yaitu wawancara yang dilakukan untuk menggali data atau informasi atas suatu topik.
- 2) *Fact giving interviews*, yaitu wawancara yang dilakukan dimana pewawancara memberikan keterangan atau penjelasan kepada orang yang diwawancarai.
- 3) *Manipulative interviews*, yaitu wawancara yang bertujuan untuk mengarahkan atau membuat subjek melakukan apa yang diinginkan.
- 4) *Treatment interviews*, yaitu wawancara yang bertujuan untuk memberikan support, konseling atau menumbuhkan insight kepada subjek.
- 5) *Demonstrative interviews*, yaitu wawancara yang dilakukan untuk mengilustrasikan atau mendemonstrasikan teknik atau hal-hal penting kepada subjek.

Secara umum tujuan melakukan wawancara adalah ingin mengetahui sesuatu dan mendapatkan informasi sehingga wawancara harus dimulai dengan rasa ingin tahu.<sup>59</sup>

Dalam melakukan wawancara harus memahami macam-macam wawancara sebagai salah satu metode yang dilakukan agar lebih jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun macam-macam wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara Terstruktur

---

<sup>59</sup> Fandi Rosi Sarwono. *Teori Wawancara Psikodignostik*. (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016). Hlm. 5

Wawancara terstruktur digunakan apabila pewawancara telah mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh. Dengan menggunakan teknik ini, pewawancara mengajukan pertanyaan yang sama kepada semua responden sebelum mencatatnya. Alat yang dapat digunakan untuk membantu kelancaran proses wawancara antara lain perekam suara pada *handphone*, *tape recorder*, kamera, dan brosur.

## 2) Wawancara Semi Terstruktur

Tipe wawancara ini sudah termasuk Indepth interview dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan tipe wawancara terstruktur. Diskusi terbuka tentang masalah disertakan dalam wawancara ini, di mana para peserta ditanyai tentang pendapat dan ide-ide mereka.

## 3) Wawancara Tak Berstruktur

Peneliti tidak mengikuti kriteria wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data saat melakukan wawancara ini. Peneliti mendengarkan apa yang responden katakan karena belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti tertatap muka secara langsung dengan informan, yaitu *single parent* dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.

## 3) Dokumentasi

Satori dan Komariah (2012) mendefinisikan dokumen sebagai rekaman kejadian sebelumnya yang diungkapkan dalam bentuk lisan, tulisan, atau tulisan. Menurut Keegan (2009), dokumen

adalah data-data yang seharusnya mudah diakses dan dapat direview agar kasus yang dipelajari menjadi baik. Meninjau penelitian sebelumnya dapat dilakukan dengan menggunakan dokumen yang tersedia.

Menurut definisi yang dikemukakan oleh para ahli, dokumen adalah kumpulan data dari bahan tertulis maupun film yang dimaksudkan untuk dibaca, dilihat dan digunakan dalam penelitian. Dalam studi di mana observasi partisipan atau wawancara adalah sumber data utama, gaya "dokumen" mengacu pada materi seperti foto, video, film, memo, ayat, buku, studi kasus klinis, dan jenis kenang-kenangan lain yang dapat dibuat yang biasanya digunakan sebagai informasi tambahan. Moleong (2012) membedakan data menjadi dua, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi.

- a. Dokumen Pribadi: Dokumen pribadi adalah catatan tertulis tentang pengalaman dan pandangan seseorang. Tujuan mengumpulkan dokumen pribadi adalah untuk mendapatkan kejadian faktual tentang keadaan sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian.
- b. Dokumen Resmi: Dokumen resmi dibagi menjadi dua bagian yaitu dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal digunakan dalam lembaga masyarakat tertentu dan berupa memo, pengumuman, instruksi, dan aturan. Sedangkan dokumen eksternal meliputi sumber daya informasi yang dibuat

oleh lembaga sosial, seperti publikasi, pengumuman, pernyataan, dan berita yang disiarkan ke media.<sup>60</sup>

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian, menurut Gulo adalah menyiapkan daftar pertanyaan atau pedoman tertulis untuk observasi atau wawancara. Tergantung pada pendekatan yang digunakan, instrumen dapat disebut sebagai pedoman observasi, pedoman wawancara, kuesioner, atau panduan dokumenter.

Instrumen utama untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah manusia atau peneliti itu sendiri, melalui pengamatan, penyelidikan, mendengarkan, meminta, dan pengambilan data. Untuk memastikan bahwa tidak sembarang narasumber yang diwawancarai, peneliti harus mengumpulkan data yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, kondisi informan yaitu *single parent* harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenarannya.<sup>61</sup>

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya untuk memecah suatu isu atau topik kajian menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola sehingga bentuk dan organisasi dari apa yang dilaporkan dapat terlihat dengan jelas dan signifikansinya dapat dengan cepat dan mudah dipahami. Teknik analisis data dapat dibagi menjadi tiga kategori umum berdasarkan tujuan analisis: teknik analisis teks dan bahasa, teknik analisis tema budaya, teknik analisis kinerja, dan pengalaman individu serta perilaku situasional.

---

<sup>60</sup> *Ibid*, 156

<sup>61</sup> *Ibid*, 157

Teknik analisis data dapat dibagi menjadi tiga kategori umum berdasarkan tujuan analisis: teknik analisis teks dan bahasa, teknik analisis tema budaya, teknik analisis kinerja, dan pengalaman individu serta perilaku situasional.

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (1994) dengan tahapan: mengumpulkan data, memadatkan data, menampilkan data, dan menarik kesimpulan. Berikut adalah tahapan analisis data kualitatif setelah tahapan pengumpulan data:

- 1) Memadatkan data adalah proses memilih, memusatkan, merampingkan, meringkas, dan mengubah data mentah. Beberapa orang menyebut fase ini sebagai "reduksi data".
- 2) Menampilkan yaitu memaparkan data yang telah dipadatkan lebih dahulu ke dalam suatu bentuk untuk membantu dalam menarik kesimpulan.
- 3) Menarik kesimpulan yaitu menyimpulkan temuan penelitian sambil memastikan bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang telah dikumpulkan dan diperiksa.

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data secara sistematis menempatkan dan merangkai data yang terkumpul di lapangan melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sedemikian rupa sehingga dapat dipahami. Analisis data ke dalam pola, kategori, atau unit deskriptif mendasar adalah cara lain untuk mendefinisikan analisis data.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021). Hlm. 3-4



## G. Tahap-Tahap Penelitian

### 1) Menetapkan Fokus Penelitian

Menetapkan pertanyaan penelitian adalah langkah awal sebelum memulai seluruh tahap penelitian kualitatif. *Research question* yang dalam penelitian kualitatif disebut dengan “fokus penelitian”, adalah pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut.

### 2) Menentukan Setting dan Subjek Penelitian

Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Masyarakat yang diteliti digambarkan dalam lingkungan penelitian ini, dan sekaligus keadaan fisik dan kondisi sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif, lingkungan penelitian mencerminkan tempat penelitian yang langsung “melekat” dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

### 3) Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah pengumpulan data, dan analisis data tidak selalu dilakukan setelah pengolahan data. Dalam hal ini, peneliti dapat mengolah dan menganalisis data saat sedang dikumpulkan.

### 4) Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, proses diakhiri dengan penarikan temuan setelah dilakukan analisis dan pencarian hubungan antar variabel. Menarik kesimpulan dari informasi ini dapat menunjukkan bahwa penelitian mendukung hipotesis awal atau tidak. Bisa juga membantu pengembangan teori atau memunculkan teori baru. Semua itu tergantung dari seberapa lama dan semakin dalam penelitian yang dilakukan.